

JELANG MOTOGP STYRIA Kesempatan KTM dan Ducati Unjuk Gigi

STYRIA (KR) - Setelah libur selama satu bulan lebih, tim-tim dan pembalap MotoGP 2021 kembali turun lintasan untuk mengikuti seri sepuluh di Sirkuit Red Bull Ring, Austria. Meski cukup lama libur, dipastikan tensi persaingan untuk menjadi juara dunia MotoGP 2021 bakal langsung panas. Apalagi para rival enggan kehilangan banyak poin untuk mengejar Fabio Quartararo sebagai pimpinan klasemen.

Apalagi jika melihat rekam jejak, biasanya motor Yamaha YZR-M1 gebrakan Fabio Quartararo tidak kompetitif ketika mentas di MotoGP Styria. Alhasil MotoGP Styria dinilai jadi kesempatan pembalap Ducati atau KTM untuk meraih kemenangan. Apalagi balapan seri berikutnya juga berlangsung di Sirkuit Red Bull Ring. Tentunya nama-nama pembalap Ducati seperti Johann Zarco atau Jack Miller plus andalan KTM, Miguel Oliveira bakal habis-habisan mengejar kemenangan.

Sejarah memang menuliskan, balapan di Sirkuit Red Bull Ring bersahabat untuk pembalap KTM dan Ducati. Banyaknya sektor lurus panjang bakal jadi makanan empuk motor RC16 dan Ducati Desmosedici. (Ben)-d

Jadwal Balapan MotoGP Styria 2021	
Jumat, 6 Agustus 2021	
14.55 WIB	- Latihan bebas 1 MotoGP
19.10 WIB	- Latihan bebas 2 MotoGP
Sabtu, 7 Agustus 2021	
14.55 WIB	- Latihan bebas 3 MotoGP
18.30 WIB	- Latihan bebas 4 MotoGP
19.10 WIB	- Kualifikasi MotoGP
Minggu, 8 Agustus 2021	
14.40 WIB	- Warm Up MotoGP
19.00 WIB	- Race MotoGP

LEBIH DULU DI DAERAH ZONA HIJAU PSSI Pastikan Liga 1 Mulai 20 Agustus

JAKARTA (KR) - Sekjen PSSI, Yunus Nusi, memastikan bahwa Liga 1 musim ini akan dimulai pada 20 Agustus 2021. Pihaknya bakal lebih dulu menggelar kompetisi di daerah zona hijau Covid-19. PSSI memutuskan untuk memutar Liga 1 2021 di tengah gelombang kedua pandemi Covid-19 setelah berkoordinasi dengan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Zainudin Amali, dan Mabes Polri. "PSSI sudah mempertimbangkan banyak hal terkait kapan Liga 1 musim ini harus bergulir. Kami masih konsisten pada 20 Agustus 2021, kompetisi bakal dimulai," kata Yunus Nusi dikutip dari laman PSSI.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Liga 1 2021-2022 Akan Digelar Mulai 20 Agustus" yang tayang pada Selasa (3/8), PSSI terkesan memaksa untuk menggulirkan kompetisi tanpa memuat penjelasan rekomendasi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Padahal, dalam wawancaranya dengan CNN Indonesia TV pada 27 Juli 2021, Mochamad Iriawan selaku Ketua PSSI mengatakan pihaknya membutuhkan rekomendasi dari BNPB untuk memulai Liga 1.

Selain itu, masih dalam pemberitaannya, PSSI juga tidak mengungkapkan lokasi yang disebut sebagai zona hijau untuk menjadi tuan rumah kompetisi. Yunus Nusi menyatakan pihaknya akan berkoordinasi dengan perwakilan peserta Liga 1 dalam waktu dekat. Pihaknya juga memastikan kompetisi bakal berjalan tanpa penonton.

"Untuk itu dalam waktu dekat, kami akan menggelar pertemuan tatap muka dengan seluruh perwakilan klub Liga 1. Tentu, kompetisi untuk sementara waktu akan digelar tanpa penonton. Kami akan melihat perkembangan ke depan apakah bisa ada penonton dengan kapasitas tertentu atau tidak," tutur mantan anggota Komite Eksekutif (Exco) tersebut. (Ben)-d

TERGANJAL MASALAH VISA Kepindahan Varane ke MU Mundur Lagi



KR-Instagram

Raphael Varane

MANCHESTER (KR) - Kepindahan bek Real Madrid Raphael Varane ke Manchester United dilaporakan akan tertunda. MU harus menunggu lebih lama sebelum meresmikan transfer pemuda Prancis tersebut. Para penggemar MU harus bersabar untuk melihat Raphael Varane beraksi di tim mereka. Sang bek diberitakan mengalami masalah sehingga transfernya harus tertunda. Varane sudah lama dikaitkan dengan Manchester United. Hampir di setiap bursa transfer ia selalu dikaitkan dengan Setan Merah.

Namun di musim panas ini, MU berhasil mengamankan jasa sang bek. Varane resmi menjadi bagian MU setelah ditebus sekitar 50 juta Euro dari Real Madrid. Dilansir The Telegraph, transfer Varane ke MU harus tertunda. Karena ada masalah administrasi dalam kepindahannya ke Inggris.

Menurut laporan tersebut, transfer Varane ke MU molor karena masalah visa. Seperti yang sudah diketahui, Inggris sudah keluar dari Uni Eropa. Sehingga

Varane dan warga Eropa lain harus mengurus visa jika ingin masuk ke Inggris. Masalahnya proses administrasi visa ini cukup ribet dan memakan waktu sehingga kedatangan Varane ke MU harus molor.

Lebih lanjut, laporan itu mengklaim bahwa fans MU harus bisa menyaksikan Varane beraksi paling cepat di pekan depan. Ini dikarenakan sang bek harus menjalani masa karantina terlebih dahulu. Seperti yang dimandatkan aturan imigrasi Inggris. Kabarannya, Varane harus dikarantina selama satu pekan, lebih lama dari dugaan awal sekitar lima hari. Jadi MU harus bersabar menunggu kedatangan sang bek.

Varane sendiri di akhir pekan kemarin sudah pamitan dengan rekan-rekannya di Real Madrid. Ia saat ini menunggu urusan visanya selesai sebelum berangkat ke Inggris. Varane belum bisa terbang ke Inggris, padahal masih harus menjalani tes medis terlebih dahulu sebelum diresmikan sebagai pemain MU.

Masalah visa masuk ke Inggris ini kabarnya butuh waktu tujuh hari lagi untuk mengkonfirmasi transfer Varane setelah eks pemain Lens itu menyelesaikan tes medis. Dengan demikian Varane kemungkinan besar akan absen saat MU menghadapi Leeds United di laga perdana Liga Inggris 2021-2022. MU akan memulai musim baru pada 14 Agustus. (Ben)-d

SEPAKBOLA OLIMPIADE TOKYO 2020

Tekuk Meksiko di Adu Penalti, Brasil ke Final

KASHIMA (KR) - Brasil akhirnya lolos ke final sepakbola Olimpiade Tokyo 2020 usai menang 4-1 atas Meksiko lewat adu penalti di semifinal yang berlangsung di Kashima Soccer Stadium, Selasa (3/8). Kedua tim bermain 0-0 di waktu normal. Brasil sudah mengempung Meksiko sejak menit awal. Trik-trik ala jago bonito dikeluarkan oleh Laskar Muda Brasil ini.

Menit 14, Arana mendapatkan peluang tapi tembaknya dari sisi kiri masih bisa ditepis kiper Meksiko, Ochoa. Begitu juga dengan peluang Anthony di menit ke-20. Mendapatkan peluang hasil umpan Dani Alves, Anthony menembak langsung dari luar tapi gagal berbuah gol. Puncak peluang Brasil terjadi di menit ke-29.

Namun upaya Brasil mendapatkan penalti dianulir wasit setelah melihat VAR. Hingga babak 1 berakhir, skor 0-0 antara Brasil melawan Meksiko masih bertahan pada sepakbola Olimpiade Tokyo. Pada babak kedua, Meksiko ambil inisiatif penyerangan. Henry Martin melepas tembakan dari tengah di luar kotak penalti tapi tepat mengarah ke kiper di menit ke-46.

Hingga menit ke-60, permainan kedua tim masih berimbang. Belum ada serangan berbahaya dari kedua tim. Menit ke-61, Diego



TOKYO 2020

Carlos kembali jatuh di kotak penalti namun wasit mengacuhkannya. Hingga menit ke-71, masih tak ada peluang berarti dari Brasil meski dominasi penguasaan bola. Begitu juga dengan

dobrak pertahanan Brasil. Permainan malah menjurus panas karena Meksiko kerap melakukan pelanggaran keras kepada pemain Brasil. Saling dorong pun mulai terjadi di menit ke-75. Menit ke-82, Richarlison nyaris membuat Brasil unggul 1-0. Namun sundulannya hasil umpan Dani Alves masih membentur tiang tapi tidak masuk. Hingga babak 2 berakhir, skor masih 0-0 antara Brasil dan Meksiko. Pertandingan berlanjut ke perpanjangan waktu.

Babak pertama perpanjangan waktu berjalan sangat lambat. Pemain kedua tim tampak kelelahan harus main lebih dari waktu



KR-Antara

Richarlison jatuh bangun coba lewati bek Meksiko pada semifinal sepakbola Olimpiade Tokyo 2020.

normal. Sepanjang babak pertama, pelanggaran malah lebih banyak terjadi ketimbang peluang. Menit 103, Luis Romo melepas tembakan ke arah gawang Brasil tapi melambung jauh.

Hingga babak 1 perpanjangan waktu berakhir. Skor masih 0-0 antara Brasil dan Meksiko. Menit ke-113, Lainez mencoba gocek bek Brasil dan terjatuh. Namun wasit menganggap itu diving. Malcom membuka peluang di menit ke-120 tapi umpan silangnya tak ada yang menyambut. Pertandingan tetap 0-0 dan harus dilanjutkan dengan ten-

dangan penalti. Brasil akhirnya menang 4-1 atas Meksiko lewat adu penalti.

Susunan pemain Meksiko : G Ochoa; Lorona, Montes, Vasquez, Alberto Angulo/Mora (98); Romo, Esquivel/C Rodriguez (45); Antuna/Lainez (62), Cordova/Angulo (78), Vega/Alvarado (90); Martin/Aguirre (98).

Brasil : Santos ; Dani Alves, Nino, Diego Carlos, Guilherme Arana; Anthony/Malcom (91), Bruno, Douglas Luiz/Henrique (115), Claudinho/Reinier (72); Paulinho/Martinelli (67), Richarlison. (Ben)-d

SYARAT ANGGOTA KONTINGEN PON

Tes Antigen Wajib Terakreditasi

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY memastikan tes swab antigen tidak akan dilakukan pada semua atlet-atlet yang akan ambil bagian di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX saat tiba di Papua. Sebagai ganti, semua anggota kontingen peserta diwajibkan menyertakan hasil tes swab antigen dari laboratorium yang terakreditasi secara nasional.

Tes yang wajib ditunjukkan tersebut menurut Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya, Selasa (3/8), terdiri dari beberapa hasil tes dengan hasil negatif dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Surat hasil tes yang terakreditasi tersebut nantinya akan menjadi syarat untuk bisa ambil bagian di PON yang berlangsung 2-15 Oktober nanti.

"Jadi nanti hasil tes antigen yang



KR-Adhitya Asros

Dr H Rumpis Agus Sudarko MS

harus ditunjukkan meliputi, hasil tes 14 hari sebelum keberangkatan ke Papua. Kemudian hasil tes antigen dua atau sehari sebelum keberangkatan juga harus dilakukan tes lagi dengan semua hasilnya negatif. Jika dua surat tersebut didapat, maka atlet tersebut tidak

perlu lagi tes saat tiba di Papua," ujarnya.

Hanya saja, untuk hasil tes tersebut Rumpis menjelaskan bahwa, KONI Pusat dan Panitia Besar (PB) PON mensyaratkan, semuanya harus dilakukan di Rumah Sakit (RS) atau laboratorium yang keberadaannya terakreditasi di Kementerian Kesehatan (Kemendes) secara nasional. "Jadi kalau Lab terakreditasi itu, surat hasilnya akan ada barcode-nya, nah dari sana nanti bisa dilakukan pengecekan oleh petugas saat anggota kontingen tersebut tiba di Papua," jelasnya.

Lebih lanjut Rumpis menambahkan, untuk persoalan tes bagi atlet yang akan tanding di PON, khusus cabang combat atau yang atletnya bersentuhan secara langsung kemungkinan akan dilakukan tes secara berkala. "Cabur seperti

beladiri, basket, sepakbola yang atletnya langsung bersentuhan, kemarin diusulkan untuk dilakukan tes swab antigen secara berkala. Kalau berkalanya bagaimana, apakah setiap akan tanding di tes atau bagaimana, kami belum ada kejelasan," terangnya.

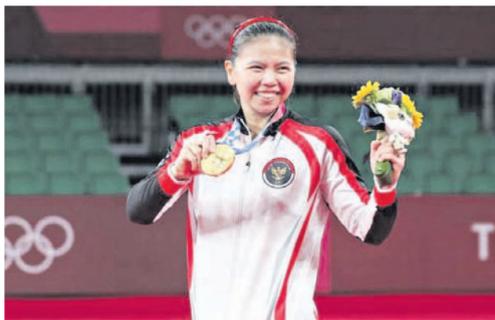
Selain masalah tes antigen, dalam kesempatan tersebut Rumpis juga mengatakan, PB PON dan KONI Pusat juga mensyaratkan semua atlet yang akan bertanding di PON juga wajib telah divaksin Covid-19 sebelum berangkat. "Jika misal tidak divaksin, panitia harus mendapatkan surat keterangan resmi dari dokter alasan belum diberikannya vaksin kepada atlet tersebut. Apakah alasannya karena sang atlet ada sakit tertentu atau apa, yang pasti wajib ada keterangan dokternya," tandasnya. (Hit)-d

LAYAK DISEBUT RATU BULUTANGKIS INDONESIA

Lengkap, Raihan Medali Emas Greysia Polii

GANDA putri Greysia Polii cukup layak disebut ratu bulutangkis Indonesia. Pasalnya, Greysia sukses melengkapi raihan medali emas di semua ajang multievent bergengsi. Pemain 33 tahun itu tercatat sudah mengoleksi medali emas dari SEA Games, Asian Games dan terakhir Olimpiade. Ini adalah pencapaian yang luar biasa bagi Greysia Polii dalam karier menekuni cabang bulutangkis.

Greysia mendapatkan medali emas pertamanya pada gelaran Asian Games 2014 di Incheon, Korea. Saat itu dia masih berduet dengan Nitya Krishinda Maheswari. Pada partai perebutan medali emas itu, Greysia/Nitya mampu memetik kemenangan dua game langsung atas ganda putri Jepang, Misaki Matsutomo/Ayaka



KR-Djarumbadminton.com

Greysia Polii

Takahashi dengan skor 21-15 dan 21-9.

Dilansir dari laman Djarumbadminton.com, dari ajang SEA Games, Greysia baru mendapatkan medali emasnya pada 2019 di Manila, Filipina. Saat itu, dia sudah berpasangan dengan Apriyani Rahayu. Sebelumnya, Greysia juga pernah mengulangi medali

perak di tiga edisi SEA Games. Yakni pada 2005 di Filipina, 2007 di Nakhon Ratchasima, Thailand serta 2013 di Naypyitaw, Myanmar. Medali perak SEA Games 2005 dan 2007 diraih Greysia saat masih berpasangan dengan Jo Novita. Sementara saat mendapatkan perak di SEA Games 2013 Myanmar, Greysia

tampil bersama Nitya.

Raihan medali emas di ajang Olimpiade Tokyo 2020 bersama Apriyani menjadi pencapaian tertinggi dan terbesar bagi Greysia. Greysia/Apriyani juga sukses mencatatkan sejarah sebagai ganda putri Indonesia pertama yang sukses mendulang medali emas di pentas Olimpiade. Penantian panjang 29 tahun sektor ganda putri Indonesia untuk meraih medali emas akhirnya mampu diwujudkan Greysia/Apriyani pada ajang Olimpiade Tokyo 2020 ini.

"20 tahun yang lalu ketika saya masih berusia 13 tahun, saya tahu Indonesia belum membuat sejarah di ganda putri dan saya ber-sabar. Saya tahu, saya dilahirkan untuk menjadi pemain bulutangkis dan saya memiliki keyakinan pada

usia 13 tahun bahwa saya ingin membuat sejarah," ujar Greysia Polii.

"Tuhan telah memberi saya mimpi dan keyakinan dalam hati bahwa saya memilih ini. Dibutuhkan komitmen yang kuat untuk mencapai mimpi meraih medali emas Olimpiade ini. Keluarga saya mengatakan kepada saya untuk tidak menyerah dan jangan berhenti," sambungnya.

Greysia/Apriyani juga tercatat sebagai pebulutangkis putri ketiga di Indonesia yang sukses mempersembahkan medali emas di ajang Olimpiade. Sebelumnya, ada Susy Susanti yang meraih medali emas di Olimpiade Barcelona 1992. Lalu ada Liliyana Natsir yang meraih emas ganda campuran di Olimpiade Rio de Janeiro 2016 bersama Tontowi Ahmad. (Rar)-d

ATLET TRANSGENDER PERTAMA DI OLIMPIADE

Laurel Hubbard Menolak Disebut Cetak Sejarah

TOKYO (KR) - Atlet Selandia Baru Laurel Hubbard mencatat sejarah sebagai transgender pertama yang berkompetisi di ajang Olimpiade pada Senin (2/8). Namun Hubbard menganggap kiprahnya di Olimpiade Tokyo 2020 bukan hal yang luar biasa. Sebagai atlet transgender pertama yang tampil di ajang olahraga multievent empat tahunan itu, Hubbard menganggap langkah yang ditempuhnya tidak perlu dijadikan sebagai catatan sejarah.

Laurel Hubbard menjadi atlet transgender pertama

yang tampil di Olimpiade. Pada Olimpiade Tokyo 2020, Hubbard tampil di cabang angkat besi. Hubbard turun di kelas +87 kg putri yang juga diikuti oleh lifter asal Indonesia, Nurul Akmal. Sayang, Hubbard tidak berhasil merebut medali.

Hubbard memang akan selalu tercatat sebagai atlet transgender pertama yang mengikuti Olimpiade. Dia baru memutuskan untuk mengganti jenis kelaminnya dari pria menjadi wanita pada tahun 2012. Setelah menjalani rutinitas penyuntikan hormon, dia baru mendapatkan izin dari Komite

Olimpiade Internasional (IOC) untuk tampil di kelompok putri sejak 2015.

Meski demikian, Hubbard membantah bila kehadirannya di Olimpiade Tokyo 2020 bertujuan untuk mendorong popularitasnya. Dia juga tidak ingin dianggap sebagai role model melainkan hanya sebatas atlet seperti halnya peserta-peserta lain yang berlaga di ajang olahraga empat tahunan itu. "Yang saya inginkan dari seorang atlet adalah dianggap sebagai seorang atlet," kata Hubbard.

Sejak awal, nama Hubbard mencuri perhatian me-



KR-Instagram

Laurel Hubbard

mang bukan karena potensinya merebut medali. Wanita berusia 43 tahun itu justru jadi perbincangan karena berstatus atlet trans-

gender. Sepanjang sejarah Olimpiade, baru Hubbard atlet transgender yang berani melakukan hal itu secara terbuka. (Ben)-d